

## PERAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA BIDANG ARTISTIK DI SINDIKART DALAM PRODUKSI FILM

Muhamad Elgar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, I.2210197@Unida.ac.id

---

### ABSTRAK

Pada latar belakang Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis memutuskan untuk magang di sebuah tim artistik film bernama SINDIKART sebagai administrator keuangan (admin finance) untuk mendukung operasional perusahaan di bidang perfilman. SINDIKART adalah sebuah art-house yang dipimpin oleh Asep Suryaman, seorang art director yang berpengalaman dalam berbagai produksi film panjang. Tugas utama penulis adalah mengelola pemasukan dan pengeluaran perusahaan sebagai admin finance, Namun, penulis juga terlibat dalam tugas lain seperti Art Standby, art standby bertanggung jawab atas semua props yang berada di dalam set. Oleh karena itu, penting bagi art standby untuk mengetahui props apa saja yang diperlukan untuk setiap set dan scene, artikel ini di buat untuk lebih memahami penggunaan microsoft excel dalam pendataan dan pemasukan di bidang artistic, Data pada artikel ini adalah data yang sudah dikumpulkan melalui observasi selama KKL, Pengalaman ini menunjukkan bahwa penggunaan Excel sangat membantu proses pendataan dan penulisan dan juga meningkatkan keakuratan laporan keuangan yang sangat Mendukung aktivitas perusahaan saat pembuatan film Keterbatasan pengalaman ini adalah terbatasnya durasi KKL dan terbatasnya penggunaan komputer. Penulis juga mendapatkan pengalaman menjadi admin finance dan wawasan mengenai cara pembuatan film di lapangan melalui magang di SINDIKART

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Industri Film, Excel, Operasional Perusahaan, Properti Film

### PENDAHULUAN

Di akhir Semester 4 ini, penulis mengerjakan tugas akhir berupa magang, atau yang sering disebut dengan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Setelah mencari berbagai peluang magang, penulis memutuskan untuk bergabung dengan sebuah perusahaan

artistik film, yaitu SINDIKART. Selama magang, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai berbagai aspek pekerjaan sebagai penata artistik. Pengalaman ini mencakup proses penyusunan anggaran Produksi, pengawasan biaya produksi, pembuatan laporan keuangan serta, penataan artistik dan properti (Stanić, 2017).

Selama magang, penulis disana mendapatkan pengalaman sebagai kru artistik. Meski pada awalnya mungkin penulis tidak banyak berkontribusi dan merasa sedikit menghambat jalannya pekerjaan di lapangan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman, pengalaman tersebut yang membuat menumbuhkan ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai bidang ini. Kesempatan magang ini memberikan wawasan berharga yang memperkuat keinginan penulis untuk memahami dan mendalami lebih jauh dunia industri film dan manajemen artistik (Turap, Smith, & White, n.d.).

Dengan di terimanya penulis, penulis diterima sebagai Admin Finance atau administrator keuangan di SINDIKART, yang dipimpin oleh Bapak Asep Suryaman, atau yang sering dikenal sebagai Kang Asep. Dalam perannya, Kang Asep meminta penulis untuk mencoba beberapa tugas di departemen artistik guna memahami dan merasakan pekerjaan secara langsung. Karena penulis ditugaskan fokus pada posisi Admin Finance, artikel ini akan fokus pada menjelaskan mengenai pekerjaan tersebut dan bagaimana penerapan teknologi informasi, seperti Microsoft Excel, dalam manajemen keuangan di sektor film. (*Phillips, 2004; Pokorny & Sedgwick, 2012; Финансирование кинематографии, 2018*).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini melibatkan dua Metode yaitu observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi langsung selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di SINDIKART dalam kurun waktu satu bulan. Selama periode magang itu, penulis mengamati berbagai proses kerja tim artistik di SINDIKART, dan

penulis dalam pengelolaan keuangan dan penerapan teknologi seperti Microsoft Excel dalam kegiatan sehari-hari perusahaan (David, Katz, & Weisman, 2007).

Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan Kang Asep, selaku Art Director di SINDIKART. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen keuangan dalam produksi film serta penerapan teknologi seperti Excel dalam proses administrasi keuangan. Diskusi ini membantu penulis mengerti lebih baik bagaimana strategi manajemen keuangan diterapkan di lapangan (Morawetz, 2009).

Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara ini kemudian dikumpulkan dan disusun dalam sebuah laporan Kuliah Kerja Lapangan dan artikel yang merupakan syarat akhir dari magang ini. Laporan dan artikel ini mencakup analisis mengenai penggunaan Excel dalam manajemen keuangan di industri film, serta dampaknya terhadap operasional perusahaan (Nareswari, Nurmasari, & Putranti, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil artikel ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan dan pendataan pemasukan dan pengeluaran sangat bermanfaat. Excel memungkinkan pencatatan yang cepat, akurat, dan mudah dipahami, yang membuat Excel menjadi alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat di perusahaan.

### A. Penggunaan Microsoft Excel dalam Pencatatan Keuangan

Penggunaan Microsoft Excel selama magang di SINDIKART sangat memudahkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Excel memungkinkan pencatatan yang cepat, akurat, dan mudah dipahami, yang sangat mendukung dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penulis juga mengembangkan rumus Excel khusus untuk mempercepat dan mempermudah



*Gambar 1* Logo Microsoft Excel

proses pendataan serta perhitungan keuangan. Pembuatan tabel dan rumus ini membantu mengelola data dengan lebih efisien dan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan benar. Hasilnya, administrasi keuangan menjadi lebih terorganisir dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

## B. Penggunaan Microsoft Excel dalam Pengelolaan Keuangan Harian

Sebagai Admin Finance di SINDIKART, penulis menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola keuangan harian perusahaan. Excel digunakan untuk mencatat semua transaksi harian, termasuk pemasukan dan pengeluaran, yang terjadi selama operasional sehari-hari. Penggunaan Excel dalam pengelolaan keuangan harian memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar dan dapat diakses dengan mudah ketika diperlukan. Secara spesifik, tugas yang dilakukan penulis meliputi:

### 1. Pencatatan Harian Transaksi

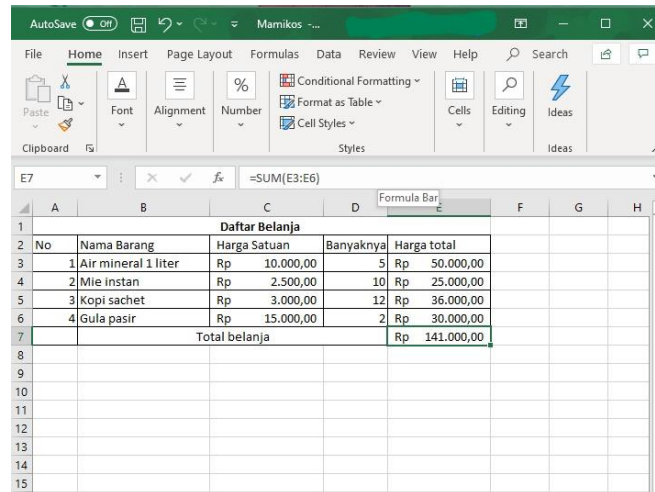
Setiap transaksi yang terjadi dicatat secara langsung dalam lembar kerja Excel, yang dirancang khusus oleh penulis untuk mendukung pencatatan yang cepat dan akurat.

LAPORAN KEUANGAN CV. USAHA JASA						
MEDIO FEBRUARI 2018						
No	Tanggal	Ket / Uraian	Jumlah		Saldo	
			Debet	Kredit		
1	1 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service AC	Rp	500,000		
2	2 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service AC	Rp	500,000		
3	4 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service Kulkas	Rp	150,000		
4	4 Februari 2018	Diterima pembayaran jasa service TV	Rp	100,000		
5	8 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service			Rp 150,000	
6	9 Februari 2018	Diterima pembayaran service AC	Rp	200,000		
7	10 Februari 2018	Diterima pembayaran service Kulkas	Rp	150,000		
8	12 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service			Rp 75,000	
9	16 Februari 2018	Diterima pembayaran service Komputer	Rp	400,000		
10	16 Februari 2018	Diterima pembayaran Instalasi OS Komputer	Rp	50,000		
11	19 Februari 2018	Diterima pembayaran Pemasangan & Seting Jaringan	Rp	3,600,000		
12	20 Februari 2018	Dikeluarkan untuk membeli peralatan service			Rp 500,000	
13	22 Februari 2018	Diterima pembayaran pemasangan jaringan UNBK	Rp	2,500,000		
14	25 Februari 2018	Dikeluarkan untuk ongkos karyawan			Rp 2,500,000	
TOTAL						

**Gambar 2.** Contoh Pemasukan Harian  
sumber : <https://kleido.com/>

## 2. Penggunaan Rumus Excel

Penulis mengembangkan dan menerapkan rumus-rumus Excel untuk mempercepat perhitungan keuangan, seperti penjumlahan otomatis, penghitungan saldo, dan analisis pengeluaran.



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'Mamikos'. The spreadsheet contains a table with the following data:

Daftar Belanja				
No	Nama Barang	Harga Satuan	Banyaknya	Harga total
1	Air mineral 1 liter	Rp 10.000,00	5	Rp 50.000,00
2	Mie Instan	Rp 2.500,00	10	Rp 25.000,00
3	Kopi sachet	Rp 3.000,00	12	Rp 36.000,00
4	Gula pasir	Rp 15.000,00	2	Rp 30.000,00
Total belanja				Rp 141.000,00

The formula bar shows the formula `=SUM(E3:E6)` applied to cell E7.

**Gambar 3.** Contoh Penggunaan Rumus Excel  
Sumber : <https://mamikos.com/>

## 3. Pemantauan Arus Kas

Dengan menggunakan Excel, penulis dapat memantau arus kas harian perusahaan secara real-time, membantu memastikan bahwa keuangan perusahaan tetap sehat dan sesuai anggaran yang telah ditetapkan.

### C. Pengalaman dan Keterampilan dalam Administrasi Keuangan dengan Excel

Pengalaman bekerja sebagai Admin Finance selama magang di SINDIKART tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulis dalam menggunakan Microsoft Excel, tetapi juga memperdalam pemahaman mengenai pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Penulis belajar bagaimana mengorganisasi data keuangan dengan rapi, mengembangkan rumus Excel yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar.

### **KESIMPULAN** (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Kesimpulan yang dapat diambil dari artikel untuk penugasan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah bahwa magang di SINDIKART telah memberikan penulis wawasan dan keterampilan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan Microsoft

Excel. Melalui observasi langsung dan wawancara dengan Kang Asep, penulis berhasil memahami pentingnya penerapan teknologi dalam manajemen keuangan, terutama dalam industri film yang membutuhkan efisiensi dan akurasi tinggi. Penggunaan Excel dalam pencatatan harian, pengelolaan arus kas, dan pembuatan rumus khusus sangat mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis penulis tetapi juga memperkuat pemahaman tentang administrasi keuangan yang terorganisir dan berkelanjutan

## REFERENSI

Blake, A., Amat, O., & Dowds, T. (2005). Financial Management in the Film Industry: Budgeting, Costs, and Financing Structures. *Journal of Media Economics*, 18(4), 241-259.

David, R., Katz, J., & Weisman, M. (2007). Production Accounting: The Role of Financial Management in Film Production. *Journal of Film Economics*, 14(2), 134-146.

Morawetz, N. (2009). Creative Industries and Financial Challenges: Financing Models in the European Film Industry. *International Journal of Media Management*, 11(3-4), 115-126.

Nareswari, R., Nurmasari, S., & Putranti, M. (2023). Financial Strategies in the Creative Industry: Case Studies in Indonesian Film Companies. *Asian Journal of Management and Business Studies*, 8(1), 89-100.

Phillips, A. (2004). Financial Planning in Independent Film Production. *Journal of Media Practice*, 5(3), 227-240.

Pokorny, M., & Sedgwick, J. (2012). The Economics of the Film Industry: Distribution and the Financial Structures of Film Production. *Journal of Cultural Economics*, 36(1), 83-102.

Stanić, J. (2017). The Role of Financial Management in Film Production Companies. *Economic Review - Journal of Economics and Business*, 15(1), 63-75.

Turap, M., Smith, J., & White, L. (n.d.). Finance and Risk Management in the Film Industry. *Journal of Financial Risk Management*, 8(2), 23-38.

Финансирование кинематографии как высокорискового вида деятельности. (2018). [Financing Cinematography as a High-Risk Activity]. *Journal of Russian Financial Economics*, 21(2), 45-56.